

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Watampone adalah kelurahan yang menjadi ibukota kabupaten Bone di provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 0.95 km². Kota Watampone sendiri dihuni oleh sekitar 7000 penduduk (BPS 2021) dan menjadi pusat pergerakan ekonomi dari wilayah Bone. Sejak tahun 2013, kabupaten Bone telah mengalami perkembangan yang pesat baik dalam infrastruktur dan sarana-prasarana pelayanan masyarakat (Bone.go.id). Infrastruktur yang terbangun mencakup bidang ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Salah satu infrastruktur yang mendukung berkembangnya tingkat perekonomian wilayah Bone adalah berdirinya Bone Trade Center sebagai pusat perbelanjaan yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai sarana memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga hiburan masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu, Bone Trade Center tidak lagi menjadi pusat perbelanjaan yang diramaikan oleh masyarakat.

Penurunan minat masyarakat untuk berbelanja di Bone Trade Center disebabkan oleh tidak terawatnya infrastruktur yang ada di dalam bangunan tersebut. Pusat perbelanjaan ini terlihat kumuh dan kotor dari tampak luar dan sarana sirkulasi seperti lift dan eskalator juga sudah tidak diaktifkan lagi. Banyak pengunjung juga yang mengeluhkan kondisi toilet yang kotor dan area parkir yang sangat terbatas menyebabkan pengunjung untuk sulit mendapatkan parkir ketika berkunjung. Karena menurunnya kualitas pusat perbelanjaan tersebut, masyarakat Bone lebih memilih untuk mengunjungi pusat perbelanjaan lain di Makassar meskipun berjarak 170 km atau setara dengan 4 jam perjalanan.

Berdasarkan data dari PDRB Kabupaten Bone, tingkat perekonomian kabupaten Bone cenderung memiliki peningkatan. Peningkatan volume ekonomi tersebut tercermin baik dari sisi produksi (*supply side*) maupun sisi permintaan akhir (*demand side*). Hal ini diakibatkan oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk berekreasi serta bertambahnya tempat wisata di area Kabupaten Bone (Katalog PDRB Kabupaten Bone 2018-2022).

Melihat perkembangan ekonomi masyarakat Kabupaten Bone dan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pusat perbelanjaan sekaligus tempat rekreasi yang menarik dan terakomodasi dengan baik di wilayah Bone, maka menjadi potensi untuk dibangunnya pusat perbelanjaan baru di kota Watampone.

1.2 Tujuan Perancangan

Merancang proyek Pusat Perbelanjaan Modern di Watampone yang terdesain sebagai fasilitas pusat perdagangan komersial dan hiburan untuk masyarakat di sekitar Kabupaten Bone dengan menyediakan fasilitas tempat transaksi jual beli dalam skala retail yang mencakup bidang kebutuhan sandang pangan dan jasa bagi masyarakat dan fasilitas tempat rekreasi yang bersifat publik dan fasilitas akomodasi yang menunjang kenyamanan dan keamanan pusat perbelanjaan.

1.3 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan proyek Pusat Perbelanjaan Modern di Watampone ini adalah meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat Kabupaten Bone dan Memberi referensi tentang desain arsitektur di bidang Pusat Perbelanjaan di Indonesia. Referensi dapat dijadikan studi untuk merancang bangunan yang serupa secara fungsi maupun lingkungan hayati tapaknya.

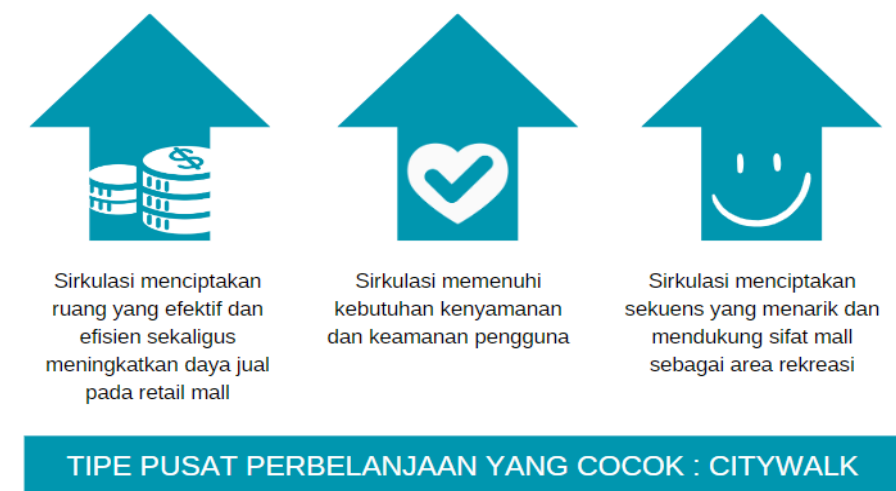
1.4 Masalah Perancangan

1.4.1 Masalah Umum

- Desain dapat memenuhi kebutuhan kenyamanan dan rekreasi pengguna
- Desain dapat memberikan sirkulasi pengguna yang memberikan kesan rekreatif

1.4.2 Masalah Khusus

Mempertimbangkan fungsi utama perancangan yang berupa fasilitas perbelanjaan modern di kabupaten Bone, maka hal hal yang perlu menjadi fokus utama dalam desain adalah :



Gambar 1.1 Masalah desain
(Sumber: Ilustrasi Pribadi)